

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi strategis Indonesia mempunyai potensi besar di sektor pertanian yang perlu dikembangkan melalui agroindustri. Hal ini bertujuan untuk menjaga keterkaitan antara sektor pertanian dengan sektor industri supaya seiring sejalan. Dengan pengembangan agroindustri diyakini akan berdampak pada penciptaan kesempatan kerja seluas-luasnya sekaligus menciptakan pemerataan pembangunan (Hidayat, 2007). Tingkat pendapatan di daerah pedesaan dan rumah tangga termasuk rendah. Keberadaan agroindustri di perkotaan akan dapat berpengaruh pada tingkat kehidupan masyarakat pedesaan seperti peningkatan pendapatan, menyediakan lapangan kerja bagi penduduk pedesaan, atau dapat juga dikatakan dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Riyadi, 1996).

Berdasarkan jenis dan penggunaan produk akhir, agroindustri di Indonesia dapat digolongkan ke dalam 5 kelompok industri, yaitu:

- 1) Agroindustri hasil pangan, hortikultura, ternak, perikanan dan minuman,
- 2) Agroindustri serat dengan produk akhir bahan-bahan produk serat alami,
- 3) Agroindustri farmasi, kosmetika, dan pembersih,
- 4) Agroindustri estetika dan agrowisata,
- 5) Agroindustri produk lainnya misalkan agroindustri minyak terpenting, getah, dan lain lain (Widodo, 2003).

Sekarang ini banyak berkembang agroindustri dengan jenis olahan dalam skala usaha yang beragam. Sambal pecel merupakan salah satu makanan khas kota Madiun selain lempeng dan brem. Sambal pecel ini berbahan baku utama kacang tanah yang diolah dengan bahan pendamping lainnya dan melalui proses produksi sehingga menjadi sambal pecel. Sambal pecel ini ada beberapa merk antara lain merk "Jeruk Purut", "Lumpang Mas", termasuk Cap Bharata yang keberadaannya sudah dikenal

oleh masyarakat kota Madiun. Dalam pengembangan agroindustri sambal pecel masih dihadapkan pada beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan modal,
2. Teknologi produksi yang sederhana,
3. Kemasan produk yang sederhana,
4. Cara promosi yang kurang efektif,
5. Muncul berbagai agroindustri sambal pecel di kota Madiun.

Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi yang tepat dalam upaya menghadapi persaingan pasar dan untuk mengembangkan usaha. Adanya prospek yang baik dari agroindustri sambal pecel dan dengan adanya kendala agroindustri sambal pecel, maka sasaran penelitian ini adalah mengevaluasi kondisi lingkungan internal berupa kekuatan, kelemahan dan lingkungan eksternal perusahaan berupa peluang, ancaman yang mana semua hal tersebut terkait dengan perumusan strategi yang tepat untuk pengembangan usaha agroindustri sambal pecel Cap Bharata.

Faktor-faktor yang ada dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan maka diharapkan pemilik agroindustri sambal pecel Cap Bharata dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki serta dapat mengurangi kelemahan dan mampu mengantisipasi ancaman yang mungkin timbul sehingga bisa menentukan strategi yang tepat untuk upaya pengembangan usahanya. Perumusan pengembangan strategi menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT didapatkan dari identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Dengan strategi pengembangan yang tepat maka diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi agroindustri dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penting dilakukan suatu penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Agroindustri Sambal Pecel Cap Bharata (Studi Kasus pada Usaha Sambal Pecel Cap Bharata, Kecamatan Taman, Kota Madiun).

## 1.2 Perumusan Masalah

Agroindustri sambal pecel Cap Bharata merupakan salah satu agroindustri yang melakukan proses produksi hingga pemasaran. Pada awalnya jenis sambal pecel yang diproduksi oleh sambal pecel Cap Bharata hanya berupa sambal pecel dengan satu macam varian yaitu rasa sedang. Sejalan perkembangan usahanya, saat ini agroindustri sambal pecel Cap Bharata telah memproduksi 3 jenis sambal pecel yaitu sambal pecel rasa sumer, sedang, dan pedas. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki berjumlah 15 orang dan hasil penjualan sambal pecelnya sekitar Rp. 35-50 juta perbulan.

Bahan baku sambal pecel Cap Bharata adalah kacang tanah, diperlukan 100 kg kacang tanah per satu kali produksi. Agroindustri sambal pecel Cap Bharata melakukan produksi 2 kali dalam seminggu. Kapasitas tersebut dinilai kurang karena jika ingin memenuhi permintaan pasar maka perusahaan sambal pecel Cap Bharata harus mampu meningkatkan kapasitas produksinya dalam mengolah kacang tanah menjadi sambal pecel, yaitu sekitar 150 kg kacang tanah per satu kali produksi. Fluktuasi penjualan sambal pecel Cap Bharata dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penerimaan Penjualan per-Bulan Agroindustri Sambal Pecel Cap Bharata Bulan Januari-Desember 2011

Bulan	Penerimaan (juta)
Januari	45
Februari	34
Maret	37
April	36
Mei	37
Juni	38
Juli	46
Agustus	39
September	51
Oktober	36
November	37
Desember	36

Sumber: Data Primer 2012



Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan penjualan sambal pecel Cap Bharata yang paling signifikan terlihat pada bulan Januari, Juli, dan September 2011. Hal ini bertepatan dengan bulan liburan sekolah dan bulan Ramadhan. Penurunan penjualan terlihat pada bulan Februari 2011 karena keinginan konsumen untuk mengkonsumsi sambal pecel cenderung mengalami penurunan setelah liburan sekolah, hal ini berdampak pada penjualan sambal pecel Cap Bharata yang menurun.

Kelemahan yang dihadapi sambal pecel Cap Bharata, antara lain:

1. Kemasan produk yang sederhana karena hanya dibungkus dengan plastik dan mika,
2. Promosi yang kurang efektif karena promosinya hanya menggunakan system *mouth to mouth*,
3. Administrasi keuangan kurang rapi dimana tidak adanya pencatatan yang rapi dan jelas tentang keluar masuknya keuangan perusahaan,
4. Keterbatasan modal sendiri,
5. Teknologi produksi yang sederhana.

Sedangkan ancaman yang dimiliki oleh agroindustri sambal pecel Cap Bharata, adalah:

1. Fluktuasi harga bahan baku dalam hal ini bahan baku utama yaitu kacang yang harganya dapat berubah-ubah setiap saat,
2. Perubahan selera konsumen hal ini terjadi karena keinginan konsumen yang tidak terus hanya mengkonsumsi sambal pecel,
3. Adanya pesaing, munculnya agroindustri sambal pecel yang baru membuat persaingan dalam usaha agroindustri sambal pecel semakin meningkat.
4. Kecenderungan harga BBM semakin meningkat yang dapat mempengaruhi biaya produksi yang ikut meningkat,
5. Hambatan masuk kedalam persaingan industri kecil (*barriers to entry*) sehingga tidak sulit seseorang menjadi pengusaha sambal pecel.

Melihat kondisi tersebut maka agroindustri sambal pecel Cap Bharata memerlukan perancangan strategi pengembangan usaha yang tepat untuk mengembangkan usahanya, agar mampu bertahan dalam persaingan yang semakin

ketat dan menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Strategi pengembangan usaha yang sesuai bagi agroindustri sambal pecel Cap Bharata adalah strategi yang diformulasikan dengan tepat ketika sambal pecel Cap Bharata mampu memanfaatkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta menghadapi peluang dan menghindari ancaman yang ada. Untuk merumuskan strategi yang efektif maka dibutuhkan serangkaian proses analisis interna dan eksternal untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang berkaitan erat dengan pengembangan usaha bagi sambal pecel Cap Bharata kedepan.

Dari pemaparan di atas, perlu diketahui mengenai keadaan agroindustri sambal pecel Cap Bharata :

1. Lingkungan internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal, yang meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi agroindustri sambal pecel Cap Bharata
2. Strategi yang tepat untuk mengembangkan agroindustri sambal pecel Cap Bharata

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi agroindustri sambal pecel Cap Bharata dalam melaksanakan kegiatan usahanya, pada bulan Maret-April tahun 2012.
2. Menganalisis strategi yang tepat untuk pengembangan agroindustri sambal pecel Cap Bharata berdasarkan kondisi lingkungan internal serta kondisi lingkungan eksternal, pada bulan Maret-April tahun 2012.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian dalam menentukan keputusan untuk menentukan strategi terkait pengembangan perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu referensi informasi bagi pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan yang dapat membantu mengembangkan agroindustri khususnya sambal pecel.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan strategi pengembangan pada agroindustri sambal pecel.

